



**FORMULA 1 GRAND PRIX SEBAGAI INSTRUMENT *SPORT*
DIPLOMACY DALAM MENINGKATKAN *SOFT POWER*
ARAB SAUDI DI PANGGUNG INTERNASIONAL**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun:

KIESHA AURELIA RASEDHA

14050122140122

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Gi
Tembalang Semarang Kode Pos 5
Telepon/Faksimile (024) 748
Laman: www.fisip.undip
Pos-el: fisip[at]undip

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Kiesha Aurelia Rasedha
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050122140122
3. Tempat / Tanggal Lahir : Sukoharjo, 04 Juni 2004
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Kusumodilagan RT 03 RW 10 Kel. Joyosuran Kec. Pasar Kliwon

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :
Formula 1 Grand Prix sebagai Instrumen Sport Diplomacy Dalam Meningkatkan Soft Power Arab
Saudi Di Pangung Internasional

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 10 Juni 2026

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan,

Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si
NIP. 26630422268903200

Kiesha Aurelia Rasedha
NIM. 14050122140122

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Formula 1 Grand Prix sebagai Instrumen
Sport Diplomacy dalam Meningkatkan *Soft Power* Arab
Saudi di Panggung Internasional

Nama Penyusunan : Kiesha Aurelia Rasedha

Departemen : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Strata 1**

Semarang, 30 Juni 2026

Dekan

Wakil Dekan 1

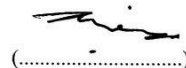


Dr. Drs. Teguh Yuwono M. Pol. Admin
NIP. 196908221994031003

S. Rouli Manalu, S.Sos, M.CommST., Ph.d.
NIP. 198209282005012001

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si


(.....)

Dosen Penguji

1. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A


(.....)

2. Palupi Anggraheni, S.IP, M.A


(.....)

HALAMAN MOTTO

“I felt like I was made to live the most perfect life i don't know why? I really don't know why, but i don't blame it on anyone or any environment it's just I think it was just in me. Now i'm just accepting how imperfect life and how imperfect i am and tryna just find things that can help me become as close as to that perfection as i think of” - Mark lee on dive studio

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi berjudul *Formula 1 Grand Prix sebagai Instrumen Sport Diplomacy dalam Meningkatkan Soft Power Arab Saudi di Panggung Internasional* tidak akan bisa selesai tanpa adanya bantuan dari segenap pihak yang telah berperan besar dalam penyusunan penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terhadap:

1. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan besar selama menjalani perkuliahan hingga tahap akhir. Terimakasih karena tidak pernah meragukan langkah yang selama ini diambil oleh penulis baik di masa sekarang ataupun di masa depan nantinya.
2. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing penulis yang terus memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis skripsi ini dengan penuh kesabaran, sekaligus mengajarkan penulisan yang sesuai dengan akademik.
3. Mas Marten Hanura, S.IP, M.PS, sebagai dosen wali yang memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dalam pengambilan keputusan akademik.
4. Keluarga Besar yang selalu siap membantu dan menemani di kala penulis merasa sedih, terkhusus sepupu penulis, Iffah, Faridah, Nazrin, Intan, Zaim, Hafiya, dan Farisy, yang selalu memberikan support secara langsung dengan datang ke Kota Semarang

5. Teman-teman satu prodi di HI, Astried, Nami, Alya, Zefanya, Marry, Mona yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan masalah penulis di dunia perkuliahan dan memberikan *support* dalam menyelesaikan skripsi.
6. Zahra dan Fanisa sebagai teman dekat penulis yang tidak henti hentinya mendukung penulis dalam berbagai hal yang sedang dijalankan dan memberikan *support* meskipun berbeda jurusan dan juga tempat kuliah.
7. Bobby, kucing peliharaan penulis, sebagai *mood booster* dalam penghilang lelah dan letih dari penulis.
8. Jake Sim, sebagai orang yang banyak memberikan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi belajar dan memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi substansi maupun penulisannya. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bentuk perbaikan pada penulis ilmiah kedepan. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

Arab Saudi merupakan salah satu negara penghasil minyak terbesar di dunia yang selama beberapa dekade sangat bergantung pada sektor energi sebagai tulang punggung perekonomiannya. Ketika harga minyak dunia anjlok drastis pada 2014, Arab Saudi menyadari perlunya transformasi struktural yang kemudian diwujudkan melalui agenda Saudi Vision 2030 yang diluncurkan oleh Putra Mahkota Mohammed bin Salman pada 2016. Namun di balik ambisi transformasi tersebut, Arab Saudi menanggung defisit reputasional yang berat di mata komunitas internasional, ditandai dengan persepsi negatif yang melekat pada catatan pelanggaran hak asasi manusia, hukum yang dianggap kaku, dan pembatasan kebebasan sipil yang terus mendapat sorotan dunia. Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis bagaimana penyelenggaraan dari *mega event sporting* Formula 1 dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan *soft power* Arab Saudi dengan Formula 1 sebagai instrumen *sport diplomacy* dalam kerangka Vision 2030. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, dimana data didapatkan dari sumber sekunder yang berupa laporan lembaga internasional, dokumen resmi pemerintah, media internasional, dan data terkait penyelenggaraan Grand Prix. Hasil penelitian menunjukkan bahwa operasional *sport diplomacy* melalui Formula 1 yang bekerja pada tiga level secara bersamaan dalam mengambil eksposur global dengan mengadakan siaran secara internasional, bekerjasama dengan aktor strategis di kalangan olahraga, dan menjalin hubungan diplomatik yang luas melalui jaringan bilateral yang nantinya membantu dalam peningkatan *soft power* secara terstruktur yang dapat dilihat pada *Brand Finance Global Soft Power*. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan peran krusial dari penggunaan olahraga sebagai instrumen kebijakan luar negeri dalam membantu meningkatkan posisi *soft power* suatu negara.

Kata kunci: *Soft Power*, *sport diplomacy*, Formula 1, Arab Saudi

ABSTRACT

Saudi Arabia is one of the largest oil producing countries in the world which for several decades has relied heavily on the energy sector as the backbone of its economy. When the world oil price plummeted drastically in 2014, Saudi Arabia realized the need for structural transformation which was then realized through the Saudi Vision 2030 agenda launched by Crown Prince Mohammed bin Salman in 2016. However, behind the transformation ambition, Saudi Arabia bears a heavy reputational deficit in the eyes of the international community, characterized by a negative perception attached to the record of human rights violations, laws that are considered rigid, and restrictions on civil liberties that continue to receive global attention. This research aims to analyze how the implementation of the Formula 1 mega sporting event can be used to increase Saudi Arabia's soft power with Formula 1 as a sport diplomacy instrument within the framework of Vision 2030. To achieve this goal, this research uses a qualitative method with an analytical descriptive approach, where data is obtained from secondary sources in the form of reports of international institutions, official government documents, international media, and data related to the Grand Prix. The research results show that sports diplomacy operations through Formula 1 that work at three levels simultaneously in taking global exposure by conducting international broadcasts, collaborating with strategic actors in the sports circle, and establishing broad diplomatic relations through bilateral networks that will later help in the improvement of soft power in a structured manner that can be seen in Brand Finance Global Soft Power. Thus, this finding shows the crucial role of the use of sports as a foreign policy instrument in helping to improve the soft power position of a country.

Keyword: *Soft Power, sport diplomacy, Formula 1, Saudi Arabia*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Formula 1 Grand Prix sebagai Instrumen Sport Diplomacy dalam Meningkatkan Soft Power Arab Saudi di Panggung Internasional*” skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Departemen Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Ketertarikan penulis dalam meneliti *soft power* Arab Saudi melalui Formula 1 bermula dari fenomena negara-negara yang gencar memanfaatkan mega event olahraga sebagai alat diplomasi publik di tengah citra negatif yang melekat khususnya negara yang memiliki catatan pelanggaran HAM. Selain kontroversi yang melekat, penulis melihat bahwa penggunaan olahraga seperti formula 1 bukan hanya difungsikan sebagai nation branding, ataupun *sporwashing* melainkan sebagai instrumen *sport diplomacy* dalam mengintegrasikan kebijakan luar negeri dari negara Arab Saudi. Melihat bahwa olahraga dapat mempengaruhi posisi *soft power* suatu negara menjadikan fenomena ini menarik untuk dikaji secara lebih dan mendalam, dalam melihat strategi diplomasi yang terukur dari eksposur mega event.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menambah wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Semarang, 05 Juni 2016

Kiesha Aurelia Rasedha

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Akademis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	7
1.5.2 Kerangka Konseptual.....	15
1.6 Operasional Konsep.....	20
1.6.1 Definisi Konseptual.....	20
1.6.2 Definisi Operasional.....	21
1.7 Argumen Penelitian.....	23
1.8 Metode Penelitian.....	23
1.8.1 Tipe Penelitian.....	24
1.8.2 Situs Penelitian.....	24
1.8.3 Subjek Penelitian.....	24
1.8.4 Jenis Data.....	25
1.8.5 Sumber Data.....	25
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.8.7 Analisis dan Interpretasi Data.....	26
1.8.8 Kualitas Data (goodness criteria).....	26

BAB II FORMULA 1 SEBAGAI INSTRUMENT SOFT POWER DAN SPORT DIPLOMACY ARAB SAUDI.....	27
2.1 Olahraga Sebagai Praktik Soft Power dan Sport Diplomacy.....	27
2.2 Formula 1 di Arab Saudi Dalam Kerangka Saudi Vision 2030.....	31
2.2.1 Latar belakang dan Perkembangan Penyelenggaraan F1 di Arab Saudi.....	32
2.2.2 Formula 1 sebagai bagian dari agenda Saudi Vision 2030.....	35
2.3.1 Program Sport Diplomacy Arab Saudi.....	37
BAB III FORMULA 1 SEBAGAI INSTRUMEN SPORT DIPLOMACY DAN PENINGKATAN SOFT POWER ARAB SAUDI DI PANGGUNG INTERNASIONAL.....	41
3.1 Strategi Arab Saudi dalam Vision 2030 dalam memilih Formula 1.....	41
3.2 Mekanisme Sport Diplomacy Arab Saudi melalui Formula 1.....	46
3.2.2 Keterlibatan Aktor Strategis dalam Penyelenggaraan Formula 1.....	51
3.3 Formula 1 sebagai Instrument Soft Power Arab Saudi.....	55
3.3.1 Peningkatan Soft Power Arab Saudi dalam Indeks Internasional.....	56
3.3.2 Analisis Tiga Dimensi Soft Power.....	58
3.3.3 Keberlanjutan Peningkatan Soft Power Arab Saudi Pasca Formula 1..	60
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
4.1 Kesimpulan.....	64
4.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka.....	11
Tabel 2.1 Jumlah Audiens Global Sport Mega Event di Beberapa Negara.....	30
Tabel 3.1 Aktor Stratgei dalam Penyelenggaraan Formula 1 Arab Saudi.....	51

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Alur Berfikir.....	18
Gambar 2.1 Motorsport Market Size by Type of Sport (2024).....	33
Tabel 2.2 Pertumbuhan Penonton Formula 1 GP Arab Saudi (2021–2024).....	35
Gambar 3.1 tingkat Hunian Hotel (%) dan ADR (SAR) Jeddah.....	44